

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era industri yang semakin kompetitif saat ini, seorang manajer memainkan peran penting atas keberhasilan perusahaan. Pemimpin perusahaan perlu dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dapat menjadi indikator untuk menentukan nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan pada perusahaan. Pihak manajemen harus bekerja keras untuk optimalisasi nilai suatu perusahaan yang dapat dicapai dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen keuangan, namun sulit untuk mengoptimalkan nilai suatu perusahaan. Dengan keputusan keuangan yang dibuat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan mempengaruhi pada nilai perusahaan.¹ Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai *Price to Book Value*. Rasio ini dihitung dengan cara harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku ekuitas per lembar saham. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

¹ Fitri Amaliyah and Eliada Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 40.

Keputusan investasi yang tepat menghasilkan pada kinerja yang optimal. Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Di sisi lain, semakin banyak perusahaan yang ingin menambah investasinya maka akan semakin banyak pula dana yang dibutuhkan. Dana diharapkan menerima lebih banyak arus kas dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana. Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk memperoleh *return* yang tinggi dengan tingkat risiko yang dapat dikelola, yang seharusnya memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, aset perusahaan akan bekerja dengan baik untuk mengirimkan sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan.² Keputusan investasi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai *Return on Investment* (ROI). Rasio ini dicari dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Penelitian yang menunjukkan pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan yang dilakukan oleh Lasmanita Rajagukguk, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul pada variabel keputusan investasi, diperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap *nilai perusahaan*.³ Sedangkan menurut Muhammad Fadly Bahrin, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh

² Muhammad Rifki Maulana, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *Jurnal Distribusi* 4, no. 2 (2018): 31.

³ Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2019): 89.

keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap *nilai perusahaan*, membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*, artinya apapun keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan, *nilai perusahaan* tidak akan berpengaruh oleh keputusan investasi tersebut.⁴ Selain keputusan investasi yang mempengaruhi nilai perusahaan, keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal juga sangat penting dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan struktur keuangan perusahaan atau sumber dana yang didapat perusahaan. Perusahaan mengharapkan memiliki sumber dana yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.⁵ Keputusan pendanaan ini mempengaruhi penelaahan dan analisis oleh manajer keuangan terhadap sumber pendanaan yang digunakan perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Penelitian menunjukkan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Listya Sugiyarti dan Putri Ramadhani, dalam penelitiannya yang berjudul agresivitas pajak, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap pengukuran *nilai perusahaan*, membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *nilai perusahaan* dan

⁴ Muhammad Fadly Bahrin, Tifah Tifah, and Amrie Firmansyah, "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 273.

⁵ Noviandry Noer Effendy and Nur Handayani, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 3 (2020): 2.

kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap *nilai perusahaan*.⁶ Sedangkan menurut Suriati, dkk, membuktikan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI daritahun 2013-2017.⁷

Selain keputusan investasi dan pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan seharusnya tidak hanya dibagikan sebagai dividen. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dapat menunjukkan kepada investor peningkatan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan perlu menentukan tingkat dividen yang akan memuaskan investor dan tidak menyalahgunakan arus kas yang dimiliki.⁸ Hal ini penting agar investor tidak kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan. Kebijakan dividen juga dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio ini dicari dengan cara dividen per saham dibagi dengan laba per saham.

Penelitian menunjukkan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh menurut Hairudin, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul implikasi profitabilitas terhadap *nilai perusahaan* dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016), membuktikan bahwa kebijakan dividen

⁶ Listya Sugiyarti and Putri Ramadhani, "Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6, no. 2 (2019): 241.

⁷ Mimi Lientesa Irman, Suriati Suriati, and Ahmad Zulkarnain Estu, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017," *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 167.

⁸ Bahrun, Tifah, and Firmansyah, "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan," 265.

secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *nilai perusahaan* sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.⁹ Sedangkan menurut Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani, membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang positif terhadap *nilai perusahaan*.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan dari sektor Pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara karena berperan sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara.¹¹ Potensi sumber daya alam yang melimpah berpotensi memfasilitasi keterbukaan perusahaan terhadap pengembangan pertambangan.

Pada tahun 2016, sektor pertambangan mengalami kenaikan hingga mencapai 53,35%. Naiknya harga saham sektor pertambangan hal ini tidak terlepas dari harga minyak dunia yang mulai pulih. Perbaikan harga minyak dunia sering diartikan sebagai perbaikan ekonomi global. Hal ini karena kenaikan harga minyak mencerminkan kenaikan permintaan minyak untuk melakukan kegiatan ekonomi. Meningkatnya permintaan minyak dunia biasanya diikuti dengan naiknya permintaan komoditas hasil tambang. Otomatis harga saham-saham

⁹ Hairudin Hairudin, Umar Bakti, and Agung Rachmadi, "Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016)," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (2020): 168.

¹⁰ Noviandry Noer Effendy and Nur Handayani, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 3 (2020): 17.

¹¹ Siti Nurhasanatang, Taufeni Taufik, and Nur Azlina, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage, Keputusan Investasi Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018," *SOROT* 15, no. 1 (2020): 14.

emiten pertambangan pun ikut naik yang tergabung dalam Indeks Pertambangan (*mining indeks*).¹²

Ditahun 2017, harga saham Pertambangan memerah atau menurun. Penurunan ini terjadi karena adanya pengalihan dana dalam saham-saham berkapitalisasi besar oleh investor di pasar modal. Pengalihan dana ini biasanya menjelang adanya *window dressing* pada akhir tahun. *Window Dressing* secara umum bisa diartikan sebagai fenomena tren kenaikan harga saham pada akhir tahun saat perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya akan melakukan tutup buku.¹³ Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk memperoleh keuntungan dari portofolio yang dimiliki.

Ditahun berikutnya, yakni tahun 2018 perusahaan sektor Pertambangan membaik. Menurut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), saham emiten tambang justru menunjukkan kinerja yang positif. Kenaikan kinerja sektor tambang sejalan dengan membaiknya harga komoditas. Sehingga emiten tambang bisa mereguk pendapatan tinggi. Meski tidak semua, setidaknya sebagian besar perusahaan menikmati pertumbuhan tersebut.¹⁴

Perusahaan sektor Pertambangan pada tahun 2019 kembali lagi menurun sebesar 12,83%. Faktor menurunnya perusahaan Pertambangan ini salah satunya

¹² Bareksa, "Indeks Sektor Pertambangan Menguat 53% Sepanjang 2016, Penopang Utama IHSG?," accessed March 13, 2022, https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2016-09-17/indeks-sektor-pertambangan-menguat-53-sepanjang-2016-penopang-utama-ihsg#aoh=16363718737799&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.bareksa.com%2Fberita%2Fberita-ekonomi-terkini%2F2016-09-17%2Findeks-sektor-pertambangan-menguat-53-sepanjang-2016-penopang-utama-ihsg.

¹³ Bareksa, "Harga Saham Pertambangan Kembali Memerah, Kenapa?," accessed October 18, 2021, <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2017-12-06/harga-saham-pertambangan-kembali-memerah-kenapa>.

¹⁴ Hendra Suhara, "Saham Tambang Masih Potensial Naik Di 2018," accessed October 18, 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-tambang-masih-potensial-naik-di-2018>.

disebabkan oleh berlebihnya pasokan (*supply*) batu bara di pasar global. Komoditas Pertambangan terus bergantung pada perkembangan perang dagang AS-China. Amerika Serikat, yang dipimpin oleh Donald Trum adalah sumber ketidakpastian yang tidak dapat kendalikan.¹⁵

Selanjutnya pada tahun 2020, perusahaan sektor Pertambangan mengalami penurunan yang disebabkan pandemi Covid-19. Target investasi di sektor ini berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pertambangan tahun 2020 sebesar 10,93% namun realisasi baru mencapai 4,07%. Akibat adanya Covid-19 pada awal pandemi selama beberapa bulan diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga membatasi mobilitas pekerja pada sektor Pertambangan.¹⁶ Pandemi ini menjadi salah satu alasan penurunan pada sektor Pertambangan.

Berdasarkan fenomena di tahun 2016-2020 dan gap empiris, maka peneliti menganggap penting untuk mengkaji lebih dalam penelitian ini. Atas dasar tersebut, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2020”**.

¹⁵ Budi Candra Setya, “Sepanjang 2019 Sektor Pertambangan Turun Drastis, Begini Prospeknya Di 2020 - Page All,” accessed October 18, 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020?page=all>.

¹⁶ Anisatul Umah, “Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi, Ini Buktinya,” CNBC Indonesia, accessed March 13, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sektor-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020?
2. Apakah keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020?
3. Apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pasti akan menguntungkan baik objek maupun semua komponen yang terkait. Manfaat atau nilai guna yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan serta memberikan manfaat bagi mahasiswa akuntansi syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu tambahan sumber kajian mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Akuntansi Syariah selanjutnya, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir.

c. Bagi Perusahaan Pertambangan

Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai refleksi bagi manajemen perusahaan untuk menyelesaikan masalah terkait dengan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman ketika melakukan penelitian ini, penulis harus memberikan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel di dalamnya yang dibagi menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2) dan kebijakan deviden (X3). Serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2016-2020. Data yang diteliti merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹⁷ Agar seorang peneliti memiliki landasan yang kuat terhadap masalah yang sedang diteliti, asumsi-asumsi sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Variabel yang mempengaruhi *nilai perusahaan*, diantaranya yaitu:

Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan¹⁸, Kebijakan Dividen¹⁹, Profitabilitas, dan Leverage.²⁰ Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. Sedangkan variabel yang lainnya yang tidak dijadikan variabel penelitian ini yaitu Profitabilitas, Leverage dimana nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena hanya jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang tepat, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat

¹⁷ Zacharias Tehubijuluw and Laurens Samson, *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Aplikasi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

¹⁸ Dina Patrisia, Muthia Roza Linda, and Ursa Yulianti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 8, no. 2 (2019): 73.

¹⁹ Nur Faridah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5, no. 2 (2016): 1.

²⁰ Maria Florentina Meze and Amin Tohari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," in *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, vol. 5, 2020, 330.

dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empiris.²¹ Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H₁: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. H₂: Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. H₃: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. H₄: Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang tujuan dari judul penelitian ini, peneliti harus mengembangkan definisi istilah yang terdapat dalam judul peneliti.

Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, antara lain:

1. Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen.²²
2. Keputusan pendanaan adalah keputusan terkait dengan penentuan sumber pendanaan yang diperlukan dan keseimbangan pengeluaran yang optimal. (struktur modal yang optimal).²³
3. Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pengeluaran perusahaan, terutama yang berkaitan dengan pengeluaran internal perusahaan. Hal ini karena jumlah dividen mempengaruhi laba ditahan.²⁴

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

²² Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal* (Jawa Timur: Uwaris Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

²³ Deni Sunaryo, *Manajemen Keuangan Pertama* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 8.

4. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan serta perkembangan perusahaan saat ini.²⁵

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kerangka teoritis terhadap masalah, tidak hanya sebagai pedoman untuk memecahkan masalah tetapi juga sebagai dasar untuk menanggulangi masalah yang dihadapi. Yang diantaranya akan dibahas sebagai berikut:

- a. Putry Melinda Rahayu Widodo, dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” Penelitian tersebut menggunakan pendekatan regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), penelitian yang penulis buat ini juga menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan

²⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 219.

²⁵ Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 95–96.

terhadap nilai perusahaan. Terdapat persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian yang penulis buat.²⁶

- b. Syahrullah Arsyad S. Aranggere, Noor Shodiq Askandar dan Afifudin, dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. Peneliti tersebut menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Terdapat persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat.²⁷
- c. Santi Trisno Pertiwi dan Suwardi Bambang Hermanto, dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Peneliti tersebut menggunakan metode regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian ini kepemilikan institusional (SKI), kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional (SKI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁸

²⁶ Putry Meilinda Rahayu Widodo, “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Distribusi* 5, no. 1 (2016): 1.

²⁷ Syahrullah Arsyad S. Aranggere, Noor Shodiq Askandar, and Afifudin, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 9, no. 1 (n.d.): 53.

²⁸ Santi Trisno Pertiwi and Suwardi Bambang Hermanto, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Distribusi* 6, no. 7 (n.d.): 1.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu dengan Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Putry Melinda Rahayu Widodo	Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Sama-sama membahas tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan menggunakan metode analisisregresi linear berganda dengan alat bantu SPSS <i>(Statistical Product and Service Solution)</i>	Dapat dilihat dari segi objek yang diteliti.
2.	Syahrullah Arsyad S. Arangger, Noor	Pengaruh keputusan investasi, keputusan	Sama-sama membahas tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan	Dapat dilihat dari segi objek yang diteliti

	Shodiq Askandar dan Afifudin	pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	
3.	Santi Trisno Pertiwi dan Suwardi Bambang Hermanto	Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan dividen, hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Sama-sama membahas tentang kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan metode linier berganda dengan alat bantu SPSS <i>(Statistical Product and Service Solution)</i>	Perbedannyadari segi variabel (X) struktur kepemilikan, hutang dan profitabilitas, serta dapat dilihat dari segi objek yang diteliti